

Rabu, 13 Oktober 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Merasa Ditipu Asuransi
Nama Media	Sumut Pos
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral



Wanda Hamidah

Merasa Ditipu Asuransi

WANDA Hamidah bikin geger lantaran pengakuannya di Instagram terkait asuransi yang dipakainya. Dalam pernyataannya, Wanda Hamidah merasa ditipu oleh asuransi tersebut.

Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali memberikan jawaban mengenai postingan Wanda Hamidah itu.

"Sehubungan dengan salah satu post di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau. Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," ungkapnya, Senin (11/10).

"Dengan begitu-

tu, Prudential Indonesia senantiasa mampu mewujudkan perlindungan bagi nasabah-nasabahnya yang sampai saat ini melindungi lebih dari 2,6 juta tertanggung. Perwujudan perlindungan bagi nasabah-nasabah telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp8,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021. Komitmen ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan serta beragam inisiatif yang dihadirkan," bebernya.

Sebelumnya, Wanda Hamidah merasa kecewa dengan besaran biaya yang diterimanya lantaran sang buah hati harus menjalani operasi. Tapi kompensasi biayanya yang diterima Wanda Hamidah ternyata jauh dari perkiraan.

Wanda Hamidah hanya mendapatkan Rp 10 juta atas penggantian biaya tersebut. Ia pun menumpakkannya dalam Instagram miliknya.

"Sharing aja siapa tau berguna buat teman-teman. Saya pengguna asuransi Prudential dari tahun 2009 / Kartu yang merah. Saya dan 3 anak.. 500rb/bulan. Setelah Malakailahir tambah lagi 1 anak saya asuransi kan (kesehatan). Total 5 anggota keluarga. Tahun lalu / 2020 semua saya upgrade ke kartu hitam, naik iurannya ke 750rb dan 1jt sekian," buka Wanda Hami-

dah dalam Instagram miliknya.

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)" ungkapnya lagi.

Bahkan dalam keterangan yang sudah ditulis Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya, dirinya selalu mendahulukan membayar asuransi tersebut ketimbang bayaran sekolah. Tapi saat ini kenyataan yang didapatkannya sungguh menyakitkan.

"Sampai dokter menyatakan untuk segera pulih harus dioperasi. Saya dengan percaya diri merasa aman dong ada asuransi @id_prudential! Yang dari tahun 2009 dng susah payah saya sisihkan demi kesehatan anak-anak.. bahkan kadang telat bayar sekolah krm mendahulukan kesehatan anak-anak, sebagai orang tua tunggal saya khawatir terus terang kalau anak-anak kenapa kenapa yg berhubungan dng nyawa / kesehatan mereka. Anyway operasi anak saya diperkirakan memakan biaya kurang lebih 50-60jt.. anda tau berapa yg mau dicover @id_prudential? 10 juta saja saudara-saudara.. kalau 10 ajayg dicover ga perlu asuransi deh.. huhuhu.. gw ngerasa di scam! Ditipu abis-abisan.. sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu sama asuransi @id_prudential. Apa semua asuransi gini? Manis pas ditawarinnya aja ya.. I feel like closing down all my insurance," jelasnya lagi. (drc/ram)

Judul	Kronologi Wanda Hamidah Curhat Merasa Dibohongi Perusahaan Asuransi
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5763301/kronologi-wanda-hamidah-curhat-merasa-dibohongi-perusahaan-asuransi
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Kronologi Wanda Hamidah Curhat Merasa Dibohongi Perusahaan Asuransi

Aulia Damayanti - detikFinance

Selasa, 12 Okt 2021 12:10 WIB

24 komentar

SHARE



Foto: Instagram @wanda_hamidah

Jakarta - Wanda Hamidah mengungkapkan kekesalannya kepada perusahaan asuransi, Prudential Indonesia. Ia merasa dibohongi karena biaya anaknya yang harus dioperasi karena cedera tidak dapat dicover seluruhnya oleh asuransi. Kekesalan itu disampaikan dalam akun Instagram miliknya.

Ia mengungkap biaya yang harus dikeluarkan terbilang besar, nyaris Rp 60 juta. Awalnya, Wanda Hamidah sangat yakin jika klaim kesehatan untuk putranya itu dicover seluruhnya oleh asuransi. Tapi ternyata, asuransi tersebut hanya memberikan uang penggantian Rp 10 juta.

"Saya dan 3 anak, 500rb/bulan. Setelah Malakai lahir tambah lagi 1 anak saya asuransikan (kesehatan). Total 5 anggota keluarga. Tahun lalu/ 2020 semua saya upgrade ke kartu hitam, naik iurannya ke 750rb dan 1jt sekian," buka Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya, dikutip Selasa (12/10/2021).

ADVERTISEMENT

SCROLL TO RESUME CONTENT

Wanda mengaku sudah berlangganan asuransi tersebut selama 12 tahun. Selama itu juga ia tak pernah memakainya.

"Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)," tulisnya lagi.

Baca Juga:

Heboh Wanda Hamidah Merasa Ditipu Asuransi, Siapa yang Salah?

Wanda Hamidah juga mengaku ia selalu mendahulukan membayar asuransi tersebut ketimbang bayaran sekolah. Tapi saat ini kenyataan yang didapatkannya sungguh menyakitkan. Hal ini sangat membuatnya stres. Ia pun merasa sia-sia atas uang yang selama ini sudah disetorkan kepada asuransi tersebut.

"Kehilangan uang yang ditabung bertahun-tahun setiap bulan dengan susah payah, sedih, tapi jauh lebih sedih lihat anak sakit nggak bisa dioperasi," ungkapnya lagi.

"Spesifik yang saya minta asuransi kesehatan. Bukan asuransi jiwa atau pendidikan. Supaya kalau saya sakit atau anak-anak sakit, saya tenang... Ternyata malah sebaliknya, saya kok malah bikin stres ya," tuturnya lagi.

Judul	Wanda Hamidah Merasa Ditipu Prudential, Happy Salma dkk Beri Dukungan
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1516472/wanda-hamidah-merasa-ditipu-prudential-happy-salma-dkk-beri-dukungan
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Wanda Hamidah Merasa Ditipu Prudential, Happy Salma dkk Beri Dukungan

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Rr. Ariyani Yakti Widyastuti](#)

Selasa, 12 Oktober 2021 14:34 WIB



Gedung Prudential. Foto: Prudential

TEMPO.CO, Jakarta - Tak lama usai Wanda Hamidah mengungkapkan kekecewaannya menggunakan produk asuransi dari Prudential lewat media sosial Instagram pada Senin lalu, sejumlah selebritas memberi dukungan lewat kolom komentar.

Baca Juga:

Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

PR

Figur publik seperti Ratna Listy tercatat memberikan respons. "Turut prihatin. Yg sabar ya...." tulis @ratna_listy.

Ada juga Happy Salma lewat akunnya @happysalma mengomentari curhat Wanda tersebut. "Omg!!! Nyebelin banget. Aku jd khawatir. Krn aku jg pakai:(oh no...peluk untuk kamu dan abang, semoga itu ada kesalahan, masa tega begitu:("

Selain itu, aktris Marcella Zalianty berharap perusahaan asuransi bisa memberi solusi terbaik atas masalah ini. "@wanda_hamidah ku pernah alami yang kurang lebih sama! Semoga Prudential bisa Kasih solusi yang baik kali ini," tulisnya via @marcella.zalianty.



Gadis Ini Hasilkan 12 Miliar Rupiah dalam 28 Hari ...

Money Amulet



Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90%. Hanya 3 ...

Rolex Replica



Wanita 55 Tahun dengan Wajah Bayi: Dia Lakukan Ini ...

RTBS Offer



Sebelumnya dalam unggahan di akun Instagram @wanda_hamidah, Wanda membeberkan ihwal permasalahannya dengan perusahaan asuransi tersebut. Ia mengaku telah menjadi pengguna asuransi Prudential sejak tahun 2009.

Saat itu ia membayar premi Rp 500 ribu per bulan untuk tiap anggota keluarganya. Premi asuransi itu sempat naik pada tahun 2020 menjadi Rp 750.000 dan Rp 1 juta lebih sebagai konsekuensi upgrade fasilitas asuransi.

Dalam hitungannya, tercatat [Wanda Hamidah](#) sudah hampir 12 tahun menggunakan produk proteksi ini tidak pernah sekalipun dipakai klaim. Hingga akhirnya pada pekan lalu anaknya disebutkan harus menjalani operasi setelah cedera dua tahun belakangan.

"Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cidera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat). Sampai dokter menyatakan untuk segera pulih harus dioperasi," kata Wanda dalam unggahan di Instagram, Senin, 11 Oktober 2021.

Sebelumnya, Wanda mengaku percaya diri dan aman karena sudah memiliki produk asuransi yang sejak 2009 dan sudah susah payah untuk terus dibayarnya demi kesehatan anak-anak.

Bahkan, ia kadang telat membayar uang sekolah karena mendahulukan kesehatan anak-anak. Sebab, sebagai orang tua tunggal, ia pasti khawatir apabila ada hal-hal yang berhubungan dengan nyawa atau kesehatan anak.

"Anyway, operasi anak saya diperkirakan memakan biaya kurang lebih Rp50- 60 juta. Anda tau berapa yang mau dicover Prudential? Rp10 juta saja saudara-saudara. Kalau 10 aja yang dicover ga perlu asuransi deh. huhuhu. Gw ngerasa di scam! Ditipu abis-abisan. Sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu sama asuransi @id_prudential. Apa semua asuransi gini? Manis pas ditawarinnya aja, ya. I feel like closing down all my insurance," tulis Wanda.

Postingan Wanda berkembang viral. Hingga saat ini berita ini tayang, sebanyak 25.700 warganet sudah menyukai unggahan tersebut. Postingan itu juga menuai 8.599 komentar.

Menanggapi unggahan tersebut, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali menyatakan bahwa pihaknya sudah menghubungi Wanda untuk memberikan penjelasan.

Sebelumnya

1

2

3

Selanjutnya

Luskito menjelaskan bahwa Prudential telah menghubungi Wanda di hari yang sama yaitu 11 Oktober 2021. "Untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau," ujarnya kepada Bisnis pada Senin, 11 Oktober 2021.

Prudential Indonesia, kata Luskito, senantiasa berkomitmen untuk selalu mendengarkan nasabah, serta berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung. Hal tersebut dilakukan melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500085, ataupun email di customer.idn@prudential.co.id.

"Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," ucap Luskito.

Sebagai perusahaan [asuransi](#) jiwa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, kata dia, Prudential Indonesia berkomitmen menjalankan bisnis dengan penuh integritas.

Termasuk di antaranya dengan menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dari nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli. Semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Saat ini Prudential Indonesia melindungi lebih dari 2,6 juta tertanggung. Perwujudan perlindungan bagi nasabah pun telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp8,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

BISNIS

Baca: [Perjalanan Kasus Jouska yang Akhirnya Seret Aakar Abyasa jadi Tersangka Penipuan](#)

Sebelumnya

1

2

3

Judul	Merasa Ditipu Prudential, Wanda Hamidah Minta OJK Tindak Asuransi yang Brutal
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://seleb.tempo.co/read/1516476/merasa-ditipu-prudential-wanda-hamidah-minta-ojk-tindak-asuransi-yang-brutal/full&view=ok
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Merasa Ditipu Prudential, Wanda Hamidah Minta OJK Tindak Asuransi yang Brutal

Reporter: Dewi Retno
Editor: Istikomatul Hayati

Celana: 12 Oktober 2021 14:44 WIB



Wanda Hamidah: Instagram.com/@wanda.hamidah

TEMPO.CO, Jakarta - Aktis senior, **Wanda Hamidah** meminta Otoritas Jasa Keuangan atau OJK untuk menindak perusahaan asuransi Prudential. Setelah mencurahkan panjang isi hatinya, Wanda membagikan cerita tentang pengalaman buruk asuransi yang diterimanya dan netizen. Ia meminta OJK untuk ikut menindak asuransi yang nakal.

Baca Juga:
Anda wajib minum ini! Agar tensi 120/80 dan pembuluh darah bersih

"Pak Presiden Jokowi! Indunglah rakyatmu dari kebrutalan asuransi di Indonesia, semoga @ojkIndonesia tak diam saja" tulis Wanda melalui Instagram Storynya, Senin, 11 Oktober 2021.

Wanda mengungkapkan penyesalannya sebagai salah satu pengguna asuransi Prudential. Dia merasa ditipu oleh produk asuransi kesehatan yang sudah dikutunya selama 12 tahun tersebut. "Aku merasa pake asuransi Prudential" kata dia menyampaikan curhatan di akun Instagram resminya (@wanda.hamidah) yang sudah centang biru (verified) pada Senin, 11 Oktober 2021.

Tidak hanya OJK dan Jokowi, Wanda juga meng-tag Najwa Shihab dan memintanya untuk membahas masalah asuransi ini. Menurutnya, banyak yang terkecoh oleh asuransi yang menawarkan jasa perlindungan kesehatan. "Dengan memanfaatkan keawaman masyarakat yang baru menyadari ketika bertahun-tahun kemudian uang sudah masuk, tidak atau sedikit kembalinya," tulis Wanda di Instagram storynya.



Wanda juga menyebut tentang fasilitas yang tidak sesuai dengan harapan peserta asuransi. Kepada pemerintah, Wanda mengingatkan sudah banyak korban dari asuransi ini. "@ojkIndonesia siapa yang melindungi rakyat?" tulisnya.



Wanda bercerita bahwa sejak 2009 menggunakan asuransi Prudential, ia tidak pernah sekalipun menggunakannya atau mengklaim manfaat. Ia mengaku susah payah menyetor uang untuk membayar premi untuk layanan asuransi kesehatan di Prudential.

Hingga akhirnya Minggu lalu, anaknya yang juga atlet basket harus mengalami operasi lutut karena dua tahun ini mengalami cedera. Sehingga, operasi tersebut membutuhkan biaya Rp 50 sampai Rp 60 juta. Tapi ternyata, kata Wanda, Prudential hanya menanggung biaya Rp 10 juta saja.

"Kalau 10 aja yg dicover ga perlu asuransi deh... huhuhu... gw ngerasa di scam! Ditipu abis abisan... sedih dan sakit hati bercampur satu sama asuransi @id.prudential. Apa semua asuransi dini? Mau pas ditawarnya aja ya," tulis Wanda.

Ia lalu membagikan keluhan yang dialami peserta asuransi lain. Tidak hanya itu, Wanda juga membagikan pesan singkat yang menyebut soal kejahatan asuransi yang dilindungi oleh OJK. "Blood sucker prudential_id," tulis Wanda.

Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hamali menanggapi keluhan Wanda Hamidah. Menurut dia, manajemen sudah menghubungi Wanda pada 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimilikinya. Luskito menegaskan Prudential Indonesia senantiasa melaksanakan komitmennya untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan.

"Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," katanya.

Unggahan **Wanda Hamidah** di halaman Instagramnya mendapat tanggapan beragam dari netizen maupun teman-temannya. "Pentingnya edukasi asuransi, agar tidak percuma bayar," tulis @claudiairika. "Thanks for sharing babe. Aku ikut prihatin reading this. Semoga segera di handle dengan sebaik-baiknya oleh Prudential masalah mu," tulis Sari Nita. "Terimakasih sudah sharing Wanda, semoga ada jalan keluar dan cepat pulih anakmu yang atlit. Waktunya double triple check semua asuransi Kita," tulis Nia Dinata.

Judul	Wanda Hamidah Diserang Agen Usai Curhat Merasa Ditipu Asuransi
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://hot.detik.com/celeb/d-5763614/wanda-hamidah-diserang-agen-usai-curhat-merasa-ditipu-asuransi
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Wanda Hamidah Diserang Agen Usai Curhat Merasa Ditipu Asuransi

Dirih Drawesti Fabrian - detik.com
Selasa, 12 Okt 2021 14:58 WIB

90 18 komentar SHARE



Wanda Hamidah diserang agen Foto: Instagram

Jakarta - Berbagai macam reaksi diterima Wanda Hamidah usai curhat mengenai asuransi kesehatan. Dalam penuturannya, Wanda Hamidah mengaku merasa ditipu dengan asuransi tersebut.

Salah satu reaksi yang diterima Wanda Hamidah adalah dirinya mendapatkan serangan dari banyak agen asuransi. Hal tersebut diungkapkan Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya.

"Diserang agen karena 'fruk' nasinya terancam, neh kalian pikir nggak 'fruk' nasi kami client yang kami berikan hasil bayar asuransi bertahun-tahun...?" ungkap Wanda Hamidah dalam Instagram Stories miliknya.

ADVERTISEMENT

SCROLL TO RESUME CONTENT

Baca juga
Wanda Hamidah Bakal Jelaskan soal Kecwa Asuransi Kesehatan

"Dengan harapan kami mendapatkan perlindungan yang sesuai dengan apa yang sudah kami keluarkan," tuturnya lagi.

Dalam postingan berikutnya, Wanda Hamidah juga mengelaskan mengenai pernyataan agen yang tiba-tiba membombardir dirinya itu.

"Jangan salahkan perusahaannya bu, agennya yang nakal. Iya yang ngerekut agen siapa? Kontrak atau perjanjian kan perusahaan yang bikin ya masa agen...? Jago banget agen bikin kontrak ngoyolmet kayak gitu," ungkapnya lagi.

Baca juga
Tamara Bleszynski Sambangi Bareskrim Polri, Ada Apa?

Wanda Hamidah juga mengatakan sampai saat ini belum ada telepon dan pihak asuransi tersebut setelah rama berita ini beredar.

"Sekum ada," jelas Wanda Hamidah kepada detikcom.

Pihak asuransi Prudential juga sudah memberikan keterangannya mengenai kekecewaannya Wanda Hamidah ini. Kepada detikcom, Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali memberikan jawaban mengenai postingan Wanda Hamidah itu.

Baca juga
Kiwil Menginap Benjeng Fitnah, Rohimah Dituduh Zina

"Sehubungan dengan salah satu post di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembebasan atas polis yang dimiliki beliau. Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembebasan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," bukannya, Senin (11/10/2021).

"Sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia selalu menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dan nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli, dan semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan penundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa keuangan," ungkapnya lagi.

"Dengan begitu, Prudential Indonesia senantiasa mampu mewujudkan perlindungan bagi nasabah nasabahnya yang sampai saat ini melindungi lebih dari 2,8 juta orang. Untuk itu, Prudential Indonesia juga telah membuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang lebih dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp6,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021. Komitmen ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan serta beragam inisiatif yang dijalankan," tambahnya.

Judul	Fenomena Nasabah vs Asuransi, Ternyata Ini Biang Keroknya!
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Keluhan Nasabah Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012094344-17-283185/fenomena-nasabah-vs-asuransi-ternyata-ini-biang-keroknya
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Fenomena Nasabah vs Asuransi, Ternyata Ini Biang Keroknya!

MARKET Monica Wanda, CNBC Indonesia 12 Oktober 2021 10:30

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: Istiadat nasabah asuransi (CNBC Indonesia/Muhammad Sabat)

Jakarta, CNBC Indonesia - Unggahan kekecewaan para nasabah di media sosial (medsos) baik Twitter, Instagram, hingga Facebook kerap menjadi jalan alternatif bagi para nasabah perusahaan asuransi jiwa untuk mengungkapkan apa yang mereka alami.

Hal yang paling banyak disampaikan adalah mengenai ketidakpuasan para nasabah dengan jumlah pertanggungan atau pelayanan asuransi yang dinilai tidak sesuai dengan iming-iming yang diberikan di awal, dan susahny klaim yang dresakan para nasabah.

Tenyer adalah keluhan yang disampaikan oleh Wanda Hamidah, publik figur, model dan politikus, yang merasa diripu oleh PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).



Menanggapi fenomena ini, pengamat asuransi Irvan Rahardjo menilai apa yang terjadi antara nasabah dan perusahaan asuransi sebenarnya karena perusahaan asuransi tidak mengedukasi dan berhubungan dengan nasabahnya secara langsung. Hal ini terkait dengan channel-channel penjualan yang terbuka.

Back: Bell Unit Link Gak Wajib Punya Rekening Efek, Ini Update A.A.J.I

Sebagian besar atau mencapai 90% bisnis asuransi ini dijalankan melalui channel bancassurance, yakni melalui agen dan bank.

Sedangkan untuk asuransi umum, sebesar 30%-40% disalurkan melalui broker dan 50% lainnya melalui perbankan dan lembaga pembiayaan seperti multifinance dan leasing.

"Jadi asuransi tidak kenal nasabah secara langsung. Asuransi tidak memanjakan nasabah. Tapi memanjakan agen broker dan bank dengan menghamburkan komisi dan fee serta hadiah jalan-jalan," kata Irvan kepada CNBC Indonesia, dikutip Selasa (12/10).

"Nasabah sangat jarang diben apresiasi asuransi. [meski] berkenega baik. Misal membayar premi tepat waktu. Tidak menunggak dan jarang mengajukan klaim," imbuhnya.

Untuk mengatasi banyaknya keluhan keluhan ini, baik media sosial maupun secara langsung, Irvan menilai ada baiknya perusahaan asuransi lebih meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat terhadap produk asuransi.

Sebelumnya Wanda Hamidah menyampaikan keluhan di akun Instagram pribadinya, @wanda_hamidah. Keluhan ini disampaikan lewat unggahan di feed dan story akun Instagram-nya pada Minggu (10/10/2021).

Pada dasarnya keluhan yang disampaikan karena pertanggungan yang diberikan oleh asuransi yang dipakainya ini tidak sesuai dengan ekspektasi semula.

Padaahai, menurut pengakuannya, dia sudah menggunakan asuransi ini sejak lama. Bahkan tahun lalu dia meningkatkan kelas asuransinya dengan biaya polis yang lebih mahal per bulannya.

"Tampat 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai," tulis Wanda dalam akunnya ini.

"Gue ngorasa di scam Ditipu abis-abisan. Scotti dan saki hati bercampur menjadi satu sama asuransi @id_prudential. Apa semua asuransi gini? Manis pes ditawerinya aja ya... I feel like closing down all my insurance..." katanya.

CNBC Indonesia sudah menghubungi yang bersangkutan sejak Senin pagi tetapi hingga kini belum ada tanggapan.

Unggahan Wanda pun ikut dikomentari publik figur lainnya, mulai sutradara dan produser film Nia Dinata @dinata, "termasuklah sudah sharing Wanda, semoga ada jalan keluar dan cipta pulih anak mu yang atlit. Waktunya double triple check semua asuransi kita," kata sutradara film Arisan dan Berbagi Suami ini.

Artis Happy Salma @happysalma, mengatakan, "omg!!! Nyebelin banget. Aku jd khawatir. Karena aku juga pakai (oh no...peluk untuk kamu dan abang, semoga itu ada ke salah an, masa tega begitu.!"

Satu lagi artis Ratna Listy@ratna_listy, "Turut prihatin. Yg sabar ya..

Keluhan ini pun langsung mendapatkan tanggapan dari pihak Prudential Indonesia. Manajemen perusahaan mengungkapkan bahwa pihaknya telah menghubungi yang bersangkutan di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki.

"Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," kata Luskito Hambali, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia kepada CNBC Indonesia, Senin (11/10/2021).

Luskito juga mengungkapkan bahwa perusahaan senantiasa melaksanakan komitmennya untuk selalu mendengarkan Nasabah, serta berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung, baik melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line dan email.

Menurut Luskito, sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia selalu menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dari nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli.

"Semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," jelasnya.

Sebelumnya, dalam konteks pengaduan nasabah asuransi, sempat ramai juga sejumlah nasabah asuransi mengunggah protes di media sosial berkaitan dengan pengaduan asuransi unit link, produk asuransi berbalut investasi, yang dijual perusahaan asuransi jiwa.

Baca: Wanda Hamidah Teriak Asuransi di Medsos, Ini Kata Prudential!

Menurut koordinator korban asuransi unit link, Maria Trihartati, yang mengalami pengalaman serupa soal keluhan asuransi, para nasabah asuransi sebetulnya mengikuti prosedur pengaduan sebagaimana mestinya, tetapi tidak membuahkan hasil.

Dia mengatakan, bahwa para nasabah, sebelum mengunggah keluhan di medsos, sebetulnya sudah melakukan upaya melalui mendatangi OJK dan kantor perwakilan dari asuransi, namun masih belum mendapatkan jalan keluar.

Bahkan baru-baru ini, pihaknya sampai melakukan audiensi dengan DPR untuk menyampaikan persoalannya secara langsung.

"Untuk itulah kami sangat berharap DPR sebagai wakil kami untuk bisa memberikan dukungannya kepada rakyat Indonesia agar tidak ada lagi korban yang tertipu oleh bisnis unit link. Selain itu, kami juga berharap DPR dapat membantu para korban yang sekarang ini sangat membutuhkan dana agar bisa mendapatkan kembali dananya secara utuh," kata Maria, yang merupakan ibu rumah tangga ini kepada CNBC Indonesia, Senin (11/10/2021).

Maria juga menyampaikan usaha untuk mencari keadilan dan dukungan ini sudah dilakukan dengan menemui ketua MPR RI, Bambang Soesatyo serta meminta dukungan kepada Ombudsman RI.

Judul	Belajar dari Kasus Wanda Hamidah, Simak 4 Hal Sebelum Beli Asuransi Kesehatan
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1516579/belajar-dari-kasus-wanda-hamidah-simak-4-hal-sebelum-beli-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	2021-10-13
Sentimen	Netral

Belajar dari Kasus Wanda Hamidah, Simak 4 Hal Sebelum Beli Asuransi Kesehatan

Reporter: [Bisnis.com](#)
Editor: Kodrat Setiawan

Rabu, 13 Oktober 2021 06:31 WIB



Pertaya membentangkan logo asuransi di Kantor Asuransi Asuransi Jia Indonesia, Jakarta, Selasa, 8 Juni 2021. Nilai itu meningkat 10,8 persen dibandingkan April tahun lalu yang hanya Rp 498,23 triliun. TEMPO/Tony Hartawan

TEMPO.CO, Jakarta - Keluhan aktris Wanda Hamidah soal [asuransi](#) kesehatan Prudential Indonesia menjadi sorotan. Perencana keuangan sekaligus Financial Educator Lifepal, Aulia Akbar CFP®, AEPP® mengungkapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika membeli produk asuransi kesehatan dan alasan pentingnya memiliki, serta memahami manfaat yang ditawarkan.

Baca Juga:
Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Pertama, sesuaikan dengan kondisi kesehatan saat ini dan kenali besaran manfaat asuransinya. Namun, untuk memilih manfaat asuransi yang tepat, sesuaikan kondisi kesehatan saat ini dengan manfaat asuransi kesehatan yang ada. "Anggap saja, Anda memiliki gaya hidup yang sehat dan terbilang jarang sakit, buatlah estimasi seputar peluang terburuknya adalah mengalami risiko rawat inap dua kali dalam setahun," ujarnya dalam keterangan tertulis, Selasa, 12 Oktober 2021.

Selain itu, ketahui dengan saksama mengenai plafon manfaat asuransi kesehatan, mulai dari biaya kamar, dokter, pembedahan, biaya aneka perawatan dan lain sebagainya. Setelahnya, kalkulasikan dengan biaya rawat inap saat ini.

Kedua, pahami sistem asuransi kesehatan di polis. Aulia mengatakan bahwa setiap perusahaan asuransi kesehatan memiliki sistem atau ketentuan cara kerja yang berbeda-beda. Ketentuan tersebut umumnya tertulis dengan jelas dalam polis asuransi.



Gadis dari Desa Hasilkan 12 Miliar dalam 28 Hari ...
Money Anindia



Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90% Hanya ...
Rafiq Firdaus



Segera! Bosan Botak? Rambut Tumbuh dalam 8 Menit ...
mgid

Beberapa asuransi bisa memberikan pelayanan kesehatan hingga langkauan luar negeri, sementara beberapa produk lainnya tidak. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari polis asuransi kesehatan yang dimiliki. Jangan sungkan berkonsultasi dengan para agen mengenai produk yang ingin dibeli.

Ketiga, cari tahu kredibilitas perusahaan asuransi. Dalam memilih asuransi kesehatan, penting sekali untuk mengetahui kredibilitas perusahaan asuransi terkait. Pasalnya, perusahaan inilah yang akan menanggung biaya berobat, dan sebagai nasabah, Anda harus menyertor uang premi ke perusahaan asuransi yang bersangkutan.

"Segera cari tahu juga apakah perusahaan memiliki izin usaha resmi yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. Kemudian, pelajari juga laporan tahunan perusahaan apakah terbilang sehat dan mampu membayarkan klaim nasabah dengan baik atau tidak," kata Aulia.

Kesehatan perusahaan asuransi ditunjukkan dari Risk Based Capital atau RBC. RBC adalah metode pengukuran batas tingkat solvabilitas untuk melihat tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Ketentuan RBC minimum menurut OJK adalah 120 persen berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016.

Keempat, pilih asuransi kesehatan dengan rumah sakit rekanan luas. Pastikan rumah sakit rekanannya tersebar luas di wilayah domisili Anda saat ini. "Dengan begitu kamu dapat lebih mudah mengakses dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai perjanjian polis," ujarnya.

Sebelumnya, [Wanda Hamidah](#) mengeluh di media sosial soal asuransi yang dia miliki dari Prudential Indonesia. Sebab, saat ingin menggunakan asuransi Prudential untuk menutupi biaya operasi anaknya sekitar Rp 50-60 juta, ternyata yang bisa dibiayai Prudential Rp 10 juta.

Prudential pun sudah menghubungi Wanda soal keluhan terkait produk asuransi kesehatan mereka. Prudential juga siap berdialog lebih lanjut dengan Wanda.

Judul	8 Hal yang Wajib Dipahami Sebelum Memilih Asuransi, Apa Saja?
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/12/203000565/8-hal-yang-wajib-dipahami-sebelum-memilih-asuransi-apa-saja-
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

8 Hal yang Wajib Dipahami Sebelum Memilih Asuransi, Apa Saja?

KOMPAS.com - Memilih asuransi yang tepat sangat penting untuk persiapan saat masa depan tiba.

Namun, jika kita sudah memperhatikan dari penyedia premi asuransi, seperti yang sudah dibahas dalam artikel sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih asuransi yang tepat.

Ada beberapa cara memilih asuransi yang tepat?

Para ahli keuangan dari Allianz Allianz Group Andy Sugiharto mengatakan, produk asuransi dan kemampuan penyedia premi sangat penting dalam memilih asuransi yang tepat.

Andy Sugiharto, selaku Kepala Divisi Asuransi Kesehatan, menyarankan agar memilih asuransi yang tepat dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Pilih agen yang paham produknya

2. Beli polis asuransi karena kebutuhan

3. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

4. Minta diberikan ilustrasi produk

5. Minta diberikan penjelasan tentang polis

6. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

7. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

8. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

8 Hal yang Wajib Dipahami Sebelum Memilih Asuransi, Apa Saja?

KOMPAS.com - Memilih asuransi yang tepat sangat penting untuk persiapan saat masa depan tiba.

Namun, jika kita sudah memperhatikan dari penyedia premi asuransi, seperti yang sudah dibahas dalam artikel sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih asuransi yang tepat.

Ada beberapa cara memilih asuransi yang tepat?

Para ahli keuangan dari Allianz Allianz Group Andy Sugiharto mengatakan, produk asuransi dan kemampuan penyedia premi sangat penting dalam memilih asuransi yang tepat.

Andy Sugiharto, selaku Kepala Divisi Asuransi Kesehatan, menyarankan agar memilih asuransi yang tepat dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Pilih agen yang paham produknya

2. Beli polis asuransi karena kebutuhan

3. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

4. Minta diberikan ilustrasi produk

5. Minta diberikan penjelasan tentang polis

6. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

7. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

8. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

8 Hal yang Wajib Dipahami Sebelum Memilih Asuransi, Apa Saja?

KOMPAS.com - Memilih asuransi yang tepat sangat penting untuk persiapan saat masa depan tiba.

Namun, jika kita sudah memperhatikan dari penyedia premi asuransi, seperti yang sudah dibahas dalam artikel sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih asuransi yang tepat.

Ada beberapa cara memilih asuransi yang tepat?

Para ahli keuangan dari Allianz Allianz Group Andy Sugiharto mengatakan, produk asuransi dan kemampuan penyedia premi sangat penting dalam memilih asuransi yang tepat.

Andy Sugiharto, selaku Kepala Divisi Asuransi Kesehatan, menyarankan agar memilih asuransi yang tepat dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Pilih agen yang paham produknya

2. Beli polis asuransi karena kebutuhan

3. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

4. Minta diberikan ilustrasi produk

5. Minta diberikan penjelasan tentang polis

6. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

7. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

8. Perhatikan kemampuan keuangan penyedia premi

Judul	4 Hal yang Harus Diperhatikan Sebelum Beli Asuransi Kesehatan
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211012/55/1453279/4-hal-yang-harus-diperhatikan-sebelum-beli-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Personal Finance

4 Hal yang Harus Diperhatikan Sebelum Beli Asuransi Kesehatan

Salah satu alasan orang membeli asuransi kesehatan adalah untuk melindungi diri dari risiko finansial yang mungkin terjadi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

ARTIKEL TERKAIT • [Bisnis.com](#)
12 Oktober 2021 / 12:10 WIB



Bisnis.com, SILKID – Tidak jarang kadang-kadang ramai kasus nasabah merasa dirugikan oleh perusahaan asuransi besar. Mereka merasa nilai premi yang telah dibayarkan secara rutin tak sepadan dengan nilai klaim yang bisa didapat.

Teranyai, kasus tersebut dikemukakan oleh artis sekaligus politisi Wanda Hamidah. Lewat akun Instagram-nya, Wanda yang sudah memegang polis asuransi kesehatan Prudential Indonesia, sejak 2009 merasa diluar layanan manfaat pembidahan yang diterimanya hanya bernilai Rp10 juta.

"[Hadiah] operasi anak saya dipertemukan makanan hanya kurang lebih Rp10. itu juga. Anda tau berapa yang saya uncover Prudential? Rp10 juta saja saudara-saudara. Kalau 10 juta yang dicover ya perlu asuransi dan rumah. itu operasi di rumah itu juga akan ada. itu Wanda, dikulip pada Selasa (12/10/2021).

Baca Juga : Wanda Hamidah Merasa Diluar Agen Asuransi Prudential, Ini Kata Manajemennya

Nah, berangkat dari kasus tersebut, berikut sejumlah hal yang harus Anda perhatikan sebelum membeli produk asuransi kesehatan.

QUANTITATIVE SKILLS (KURSI) trading lengkap

Siapa

Sukses Trading

1. Sesuaikan dengan kebutuhan

Head of Segas (Segas Channel) Lvan (analogi), mengatakan bahwa sebelum membeli produk asuransi hendaknya ketahui dahulu apa saja yang layanan yang dibutuhkan. Dalam konteks asuransi kesehatan, pertimbangan apakah Anda juga membutuhkan cover rawat jalan dan perawatan gigi, atau cukup rawat inap saja.

"Terkait, kita harus melihat kebutuhan kita. Rencan yang akan kita [re] untuk kesehatan [saling] to spend untuk membeli," ucap Lvan kepada *Dunia*.

Baca Juga : Simak Tips Pilih Asuransi Jiwa atau Kesehatan untuk Para Lajang

2. Cek penawaran dari produk asuransi terkait

Jangan langsung menyimpulkan untuk membeli sebuah produk asuransi hanya karena harganya murah. Pastikan Anda mengecek ulang penawaran yang ada, misalnya jika premi-pembiayaan yang ditawarkan dan tidak, atau penyesuaian (apakah mungkin dalam jangka atau hingga luar negeri), serta apakah biaya perawatan di rumah sesuai billing rumah sakit atau hanya akan diberikan nilai tetap.

Gratis Ebook
sistem trading untuk pemula
DOWNLOAD

Sukses Trading Kiat Formula
Kunci Sukses Sistem Trading
Ebook trading lengkap
Download Buka >

Lebih lanjut, jika perlu Anda bahkan boleh saja membandingkan penawaran asuransi yang masuk dengan asuransi lainnya dengan mempertimbangan harga dan fasilitas yang didapatkan.

"Karena asuransi merupakan produk yang butuh komitmen. Bukan produk yang sekali beli selesai, tapi ini adalah produk yang jangka panjang maka dari itu pilihlah hal asuransi," jelas Evan.

Baca Juga : Pertimbangkan Fasilitas Asuransi dari Kantor saat Memilih Pekerjaan Ini Alasannya

3. Pastikan perusahaan asuransi terpercaya

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pastikan perusahaan yang dipilih adalah perusahaan asuransi terpercaya dan jauh dari *black money* negatif, apalagi pernah berurusan dengan pengadilan.

"Yang yang beres, antara *black money* dengan *black money* beda, dan ada *capital* (jika *capital* [BRI] harus di atas 125 persen) jadi sebelum masuk, pastikan dulu. Karena para perusahaan yang bakal bayar itu sebenarnya sangat ketat dan mereka tahun tahun sebelumnya, mereka sudah ada *black money* asuransi (BRI) yang *Chairman & President* Asosiasi Perencana Keuangan International Association of Registrar Financial Consultant (ARFC) Indonesia, Asil Akbar Medjo, kepada *Bisnis*.

4. Agen berlisensi

Lik hanya memperlakukan perusahaannya, pastikan pula jika agen yang menjadi penghubung atau mempromosikan asuransi kepada Anda memiliki lisensi. Agar tersebut pun telah tertera dalam LSI Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.

"Jadi, setiap orang yang mau menjual asuransi di Indonesia wajib mendapatkan lisensi dari pemerintah," ucap Chief Corporate Affairs Officer Axis Indonesia, Benny Wismayanti, kepada *Dunia*.

Judul	Syailendra Capital Luncurkan Aplikasi Produk Reksa Dana
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Layanan Asuransi Digital Syailendra Capital
Halaman/URL	https://market.bisnis.com/read/20211012/92/1453366/syailendra-capital-luncurkan-aplikasi-produk-reksa-dana
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

home • market • keuangan & reksadana

Syailendra Capital Luncurkan Aplikasi Produk Reksa Dana

Syailendra meluncurkan platform yang akan mempermudah para investor dalam memulai dan mencapai tujuan investasi mereka

Pandu Simanungkalut - Bisnis.com
12 Oktober 2021 / 14:15 WIB



Sampai investor reksa dana

Bisnis.com JAKARTA - Syailendra Capital meluncurkan aplikasi YOI Inves yang menyajikan berbagai pilihan produk reksa dana.

Direktur Utama Syailendra Capital Fajar R. Hidayat mengatakan YOI Inves adalah platform yang bisa jadi pilihan tepat bagi para investor dalam mencari kemudahan dan keamanan dalam berinvestasi. Lewat aplikasi anyar itu, dia percaya bahwa investor akan mencapai tujuan investasinya.

"Dalam mencapai tujuan investasi, perencanaan yang matang adalah kunci yang paling penting. YOI Inves memiliki fitur Goals Planner di dalamnya yang akan memudahkan investor dengan bantuan teknologi robo advisor dan beragam pilihan reksa dana terbaik," kata Fajar R. Hidayat dalam keterangan resmi Selasa (12/10/2021).

Baca Juga : Serba-serbi Robot Trading, untuk Forex, Pasar Saham, hingga Reksa Dana

Menurutnya dengan teknologi robo advisor, investor akan mendapat rekomendasi produk reksa dana yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing. Sementara fitur Goals Planner yang ada di YOI Inves akan membantu dalam merancang rencana investasi yang sesuai dengan tujuan investor.



BECOME A GLOBAL EXPERT

Fajar menambahkan, YOI Inves juga memiliki produk SMART Plan yang memberikan benefit asuransi berupa santunan awal tetap dan asuransi jiwa. Untuk mendapatkan produk ini, investor tidak perlu membayar premi maupun memotong nilai investasi karena sudah otomatis mendapatkannya ketika berinvestasi lewat YOI Inves. Benefit ini akan aktif jika nilai investasi sudah mencapai minimum Rp10 juta.

Perihal keamanan, Fajar memastikan investor tak perlu khawatir karena YOI Inves sudah terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara, dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Baca Juga : Dana Kelolaan Reksa Dana Tumbuh pada September 2021 Capai Rp551 Triliun

"Kami menyadari saat ini jumlah investor ritel reksa dana, khususnya generasi milenial terus mencatatkan pertumbuhan. Oleh karena itu, kami, Syailendra Capital ingin turut berpartisipasi mengembangkan industri reksa dana dengan menghadirkan YOI Inves sebagai platform yang akan mempermudah para investor dalam memulai dan mencapai tujuan investasi mereka," imbuh Fajar R. Hidayat.



Fajar bilang investor hanya perlu menyiapkan KTP untuk memulai investasi. Seluruh proses pendaftaran, pembukaan rekening dan transaksi dilakukan secara digital.

Seluruh investasi, investor bisa menentukan profil risiko, tujuan investasi, serta perkiraan dana dan lama waktu investasi lewat fitur Goals Planner. Nanti, fitur robo advisor akan memberikan rekomendasi produk reksa dana yang sesuai. Terakhir, investor hanya perlu memastikan investasi berjalan konsisten sesuai dengan rencana agar dapat tercapai.

Judul	Mengenal Aplikasi YO! Inves dan Fiturnya
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Layanan Asuransi Digital Syailendra Capital
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/10/12/140000226/mengenal-aplikasi-yo-inves-dan-fiturnya
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

KOMPAS / KOMPAS / KOMPAS

Mengenal Aplikasi YO! Inves dan Fiturnya

Kompas.com - 12/10/2021, 14:00 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#) [p](#) [Komentar](#)



Ilustrasi berinvestasi di instrumen reksa dana (Dok. Shutterstock)

Penulis: **Rully R. Ramli** | Editor: **Yoga Sukmana**

JAKARTA, KOMPAS.com - Syailendra Capital resmi meluncurkan aplikasi investasi reksa dana bernama YO! Inves. Aplikasi ini menawarkan produk-produk reksa dana milik Syailendra Capital.

Direktur Utama Syailendra Capital Fajar R Hidayat mengatakan, melalui YO! Inves, pihaknya menawarkan berbagai fasilitas yang dapat memudahkan pengguna untuk berinvestasi.

"Kami menyadari saat ini jumlah investor ritel reksa dana, khususnya generasi milenial terus mencatatkan pertumbuhan. Oleh karena itu, kami, Syailendra Capital ingin turut berpartisipasi mengembangkan Industri reksa dana dengan menghadirkan YO! Inves sebagai platform yang akan mempermudah para investor dalam memulai dan mencapai tujuan investasi mereka," tutur Fajar dalam siaran pers, Selasa (12/10/2021).

Lebih lanjut ia menyebutkan, GoalsPlanner menjadi salah satu fitur unggulan dalam aplikasi YO! Inves. Fitur ini dapat membantu pengguna merancang rencana investasi sesuai dengan tujuan yang dibuat.

Fitur tersebut dilengkapi dengan teknologi robo advisor, yakni sebuah sistem yang dapat merekomendasikan produk reksa dana, disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi pengguna.

Baca juga: [Mendag: Ekonomi Digital Akan Jadi Sumber Pertumbuhan Indonesia](#)

"Dalam mencapai tujuan investasi, perencanaan yang matang adalah kunci yang paling penting. YO! Inves memiliki fitur Goals Planner di dalamnya yang akan memudahkan investor dalam mewujudkan #GoalsKamu dengan bantuan teknologi robo advisor dan beragam pilihan reksa dana terbaik," ujar Fajar.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

Fajar menambahkan, YO! Inves juga memiliki produk SMART Plan yang memberikan benefit asuransi berupa santunan rawat inap dan asuransi jiwa.

Untuk mendapatkan produk ini, investor tidak perlu membayar premi maupun memotong nilai investasi karena sudah otomatis mendapatkannya ketika berinvestasi lewat YO! Inves. Benefit ini akan aktif jika nilai investasi sudah mencapai minimum Rp 10 juta rupiah.

Terkait dengan keamanan, Fajar memastikan investor tak perlu khawatir karena YO! Inves sudah terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informasi, Badan Siber dan Sandi Negara, dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut, Fajar menjelaskan, investor hanya perlu menyiapkan KTP untuk memulai investasi. Seluruh proses pendaftaran, pembukaan rekening dan transaksi dilakukan secara digital.

Setelah terdaftar, investor bisa menentukan profil risiko, tujuan investasi, serta perkiraan dana dan lama waktu investasi lewat fitur Goals Planner. Kemudian, fitur robo advisor akan memberikan rekomendasi produk reksa dana yang sesuai.

Judul	Sambut investor retail, Syailendra Capital luncurkan aplikasi YO! Inves
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Digital Syailendra Capital
Halaman/URL	https://investasi.kontan.co.id/news/sambut-investor-retail-syailendra-capital-luncurkan-aplikasi-yo-inves
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Sambut investor retail, Syailendra Capital luncurkan aplikasi YO! Inves

Selasa, 12 Oktober 2021 / 11:14 WIB



ILUSTRASI: Syailendra Capital Luncurkan Aplikasi YO! Inves

Asuransi Mobil Tercepat
Bandungkan Brand & Harga (Waktu)

Asuransi Mobil Tercepat
Bandungkan Brand & Harga (Waktu)

ALFA ROMEO
All Risk
Rp. 227.000/bulan
Rp. 163.000/bulan

ALFA ROMEO
All Risk
Rp. 227.000/bulan
Rp. 163.000/bulan

ALFA ROMEO
All Risk
Rp. 227.000/bulan
Rp. 163.000/bulan

ALFA ROMEO
All Risk
Rp. 227.000/bulan
Rp. 163.000/bulan

Reporter: Hikma Dirgantara | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Syailendra Capital resmi meluncurkan aplikasi YO! Inves pada hari Senin (11/10). YO! Inves merupakan aplikasi reksa dana yang berisikan berbagai pilihan produk reksadana terbaik milik Syailendra Capital.

Direktur Utama Syailendra Capital Fajar R. Hidayat mengatakan, YO! Inves adalah platform yang bisa jadi pilihan tepat bagi para investor yang mencari kemudahan dan keamanan dalam berinvestasi. Lewat YO! Inves, ia percaya bahwa investor akan jauh lebih mudah mencapai tujuan investasinya.

Audencia
MSc Supply Chain & Purchasing Management

LEARN MORE

"Dalam mencapai tujuan investasi, perencanaan yang matang adalah kunci yang paling penting. YO! Inves memiliki fitur Goals Planner di dalamnya yang akan memudahkan investor dalam mewujudkan #GoalsKamu dengan bantuan teknologi robo advisor dan beragam pilihan reksa dana terbaik," kata Fajar dalam keterangan tertulis, Selasa (12/10).

Melalui teknologi robo advisor, nantinya investor akan mendapat rekomendasi produk reksa dana yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing.

Baca Juga: BHS moncer, reksadana saham catatkan kinerja paling apik dalam seminggu kemarin

Sementara fitur Goals Planner yang ada di YO! Inves akan membantu dalam merancang rencana investasi yang sesuai dengan tujuan investor.

Fajar menambahkan, YO! Inves juga memiliki produk SMART Plan yang memberikan benefit asuransi berupa santunan rawat inap dan asuransi jiwa.

Untuk mendapatkan produk ini, investor tidak perlu membayar premi maupun memotong nilai investasi karena sudah otomatis mendapatkannya ketika berinvestasi lewat YO! Inves. Benefit ini akan aktif jika nilai investasi sudah mencapai minimum Rp 10 juta rupiah.

Investor juga dipastikan akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan YO! Inves seiring kemudahan dalam melakukan navigasi dengan interface yang ada.

Soal keamanan, Fajar memastikan investor tak perlu khawatir karena YO! Inves sudah terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informasi, Badan Siber dan Sandi Negara, dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

"Kami menyadari saat ini jumlah investor ritel reksa dana, khususnya generasi milenial terus mencatatkan pertumbuhan. Oleh karena itu, kami, Syailendra Capital ingin turut berpartisipasi mengembangkan industri reksadana dengan menghadirkan YO! Inves sebagai platform yang akan mempermudah para investor dalam memulai dan mencapai tujuan investasi mereka," imbuh Fajar.

Kontan.co.id

Judul	OVO Terus Perluas Layanan Keuangan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Layanan Asuransi Digital PRUTect Care -Hospital Cash Prudential Indonesia
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-10-13
Sentimen	Netral

OVO Terus Perluas Layanan Keuangan

JAKARTA – OVO menegaskan komitmennya untuk terus memperluas layananan keuangannya. Selama 4 tahun perjalanannya, kehadiran transformasi pembayaran digital OVO menjadi penghubung bagi beragam layanan keuangan yang komprehensif dan multibidang, baik untuk transaksi *online* maupun *offline*.

Tidak hanya sekedar menjadi penghubung transaksi digital, seperti transportasi, pemesanan makanan, dan belanja *online*, layanan OVO saat ini juga telah berkembang mencakup untuk berinvestasi, mendapatkan asuransi, hingga memperoleh pinjaman.

OVO berkomitmen untuk terus menjawab kebutuhan pengguna. Saat ini, layanan OVO telah berkembang ke layanan keuangan yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, khususnya sebagian besar yang masih belum secara maksimal menggunakan layanan keuangan (*underbanked*) dan belum tersentuh layanan keuangan (*unbanked*).

"Tidak hanya pembayaran digital yang menjadi fokus kami," ungkap *Head of Corporate Communications* OVO Harumi Supit, dalam keterangannya, Selasa (12/10).

Menurut dia, berbagai data juga menunjukkan fakta menarik bahwa ternyata aplikasi pembayaran digital OVO bisa menyediakan pondasi kuat dan lengkap bagi masyarakat, sehingga menjadi *one stop solution* yang mudah, cepat, aman, dan nyaman untuk digunakan.

"Pengguna tidak perlu lagi berpindah aplikasi untuk mendapatkan berbagai layanan keuangan yang beragam," imbuhnya.

Untuk layanan investasi, lanjut Harumi, OVO bekerja sama dengan Bareksa, Manulife Aset Manajemen Indonesia, dan Syailendra Capital, mitra platform investasi ternama di Indonesia.

Layanan investasi yang hadir di aplikasi OVO, melalui OVO | Invest, memberikan pilihan produk reksadana pasar uang, baik yang berbasis konvensional maupun syariah. Para investor dapat berinvestasi mulai dari Rp 10.000 dan mencairkan dananya ke OVO Cash secara langsung.

Sejak layanan investasi OVO | Invest diperkenalkan kepada masyarakat di pertengahan semester I-2021, OVO mencatat, setidaknya enam dari 10 pengguna pembayaran digital mengaku familiar dengan layanan investasi di aplikasi OVO tersebut. Bahkan, 44% di antaranya menggunakan layanan tersebut.

Asuransi dan Modal Usaha

Sementara itu, untuk layanan asuransi, OVO hadir dengan OVO | Proteksi, di mana OVO meluncurkan produk PRUTect Care -Hospital Cash, produk asuransi jiwa syariah berbasis digital yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Produk ini merupakan hasil kolaborasi dengan Prudential Indonesia melalui pialang asuransi digital berlisensi penuh, PT Salvus Inti.

OVO juga menghadirkan beberapa layanan asuransi lain, seperti asuransi layar *smartphone*, sepeda, motor, dan mobil. Semuanya juga merupakan hasil kolaborasi dengan berbagai pihak yang sudah memiliki reputasi yang tidak diragukan lagi.

Sebagai upaya mendukung UMKM, di mana jumlah pelakunya mencapai 64,2 juta dengan daya serap hingga 97% tenaga kerja dunia usaha di Indonesia, layanan OVO | Modal Usaha yang dihadirkan melalui Taralite, bagian dari Grup OVO, juga membuka akses permodalan kepada UMKM di tengah pandemi Covid-19 agar tetap bertahan, dan bahkan, maju.

Karena, tidak dapat dipungkiri bahwa lebih dari 70% pelaku UMKM tidak dapat mengakses pinjaman modal yang penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan selanjutnya berekspansi. **(man)**

Judul	Komitmen pada Kesehatan Nasabah, Astra Life Berikan Manfaat Tambahan Isolasi Mandiri
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Layanan Asuransi Terkait Pandemi Covid-19 Astra Life
Halaman/URL	https://biz.kompas.com/read/2021/10/12/090000528/commitmen-pada-kesehatan-nasabah-astra-life-berikan-manfaat-tambahan-isolasi
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

ADVERTORIAL

Komitmen pada Kesehatan Nasabah, Astra Life Berikan Manfaat Tambahan Isolasi Mandiri

Kompas.com - 12/10/2021, 09:00 WIB

PT ASURANSI JIWA ASTRA berinteraksi dan berbagi dengan nasabah. Foto: Kompas.com

Duk. Astra Life

TERPOPULER

- Siang Ini, Jokowi Lantik Megawati Jadi Ketua Dewan Pengarah BRIN
Dibaca 31.540 kali
- Tak Mau Video Viral Baim Tambah Panjang, Anak Kakak Suhuti Enggak Usah Dibikin
Dibaca 10.021 kali
- Saat Anies-Risa Tak Kompak Sampaikan Pandangan di Depan Publik
Dibaca 22.281 kali
- Warga AS Mulai Berbondong-bondong Berhenti Kerja, Ada Apa?
Dibaca 16.218 kali
- Line Up Indonesia Vs Taiwan di Piala Thomas, Marcus/Kevin "Menghilang"
Dibaca 12.942 kali

KOMPAS.com - Isolasi mandiri (isoman) merupakan salah satu protokol penanganan pasien Covid-19 tanpa gejala (OTG) serta gejala ringan hingga sedang. Jenis perawatan ini dilakukan guna mengurangi beban rumah sakit (RS). Pasien dengan kategori tersebut dapat melakukan isoman di rumah atau hotel.

Untuk diketahui, gejala ringan pasien Covid-19 biasanya ditandai dengan demam, batuk, mudah lelah, napas pendek, nyeri otot, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, sakit kepala, diare, mual, muntah, dan hilang indra penciuman (anosmia).

Diberitakan Kompas.com, Selasa (15/9/2021), ada sejumlah langkah yang harus dilakukan penderita Covid-19 yang menjalani isoman sebagaimana diatur oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

Pertama, pasien wajib tetap berada di rumah selama 14 hari. Kedua, pasien wajib beristirahat total, minum air putih yang cukup, serta mengonsumsi obat yang direkomendasikan dokter secara rutin.

Ketiga, rutin memantau kondisi tubuh, seperti saturasi oksigen serta gejala yang berpotensi timbul. Bila mengalami kesulitan bernapas, nyeri dada, tidak mampu bangun dari tempat tidur, dan wajah kebiruan, segera cari perawatan medis darurat.

Keempat, lakukan konsultasi secara online bersama dokter guna memperoleh tindakan medis lanjutan, mengonsumsi makanan bergizi, dan menjaga pikiran agar tidak stres.

Dengan menjalankan prinsip-prinsip tersebut selama isoman, masyarakat dapat segera pulih seperti sedia kala dan dinyatakan negatif Covid-19.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

Proteksi ekstra selama isoman

Hal penting lainnya adalah memiliki proteksi berupa asuransi. Asuransi dapat menjadi langkah preventif untuk mengantisipasi kemungkinan terpapar Covid-19.

Adapun produk asuransi dari PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) dapat dipilih untuk kebutuhan proteksi kesehatan. Terlebih, Astra Life memberi proteksi ekstra bagi nasabah Astra Life yang menjalani isoman akibat Covid-19.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi mengatakan, manfaat tambahan tersebut merupakan wujud komitmen pihaknya dalam menjaga kesehatan masyarakat di masa pandemi, meski tren penyebaran virus Covid-19 di Tanah Air mulai menurun saat ini.

"Kami berharap, program tersebut dapat meringankan beban nasabah agar tetap tenang dan fokus pada pemulihan kesehatannya saat menjalani isoman," ujar Windawati dalam keterangan resmi yang diterima Kompas.com, Kamis (7/10/2021).

Untuk diketahui, program manfaat isoman tersebut berlangsung sejak 20 September 2021 hingga 19 Desember 2021.

Windawati menambahkan, program manfaat isoman diberikan kepada seluruh tertanggung yang memiliki produk asuransi Astra Life perorangan yang dilengkapi asuransi tambahan.

"Mulai dari asuransi tambahan perawatan medis dan bedah, perawatan medis dan bedah plus, serta *medicare premier* yang polisinya masih berlaku atau aktif saat tertanggung menjalani isoman," terangnya.

Ia menjelaskan, manfaat program isoman tersebut diberikan kepada tertanggung penderita Covid-19 dengan tanpa gejala (OTG) ataupun gejala ringan berupa demam tinggi, batuk, muntah, diare, dan anosmia.

Untuk mendapatkan manfaat tersebut, lanjut Windawati, tertanggung yang terkonfirmasi positif Covid-19 harus menunjukkan hasil tes *polymerase chain reaction (PCR)* awal sebelum isoman dan menyertakan dokumen pendukung lain.

Biaya yang dibayarkan untuk manfaat isoman terdiri dari biaya penginapan atau hotel bila pasien tidak melakukan isoman di rumah, biaya konsultasi dokter rawat jalan, pemeriksaan yang terkait dengan diagnosis Covid-19 (termasuk biaya PCR), serta pembelian obat dan vitamin sesuai resep dokter.

Adapun biaya maksimum manfaat isoman yang dapat dibayarkan sebesar Rp 5.000.000 per tertanggung. Biaya ini akan mengurangi limit manfaat polis yang dimiliki.

"Mari terus menjaga kesehatan, tetap mengobarkan semangat positif, dan sama-sama berdoa agar pandemi Covid-19 segera kita lalui," kata Windawati.

Untuk mengetahui syarat, ketentuan, serta informasi lebih lanjut mengenai manfaat program isoman Asuransi Astra Life, Anda dapat mengunjungi web www.astralife.co.id atau menggunakan layanan Hello Astra Life di nomor telepon 1500 282.

Selain itu, dapat pula menghubungi Astra Life melalui e-mail hello@astralife.co.id atau Whatsapp di nomor 08952 1500 282 yang beroperasi setiap Senin hingga Jumat pukul 08.00-17.00 WIB.

Judul	Migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life ditargetkan bisa dimulai pada November tahun ini
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Migrasi Polis Asuransi Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/migrasi-polis-jiwasraya-ke-ifg-life-ditargetkan-bisa-dimulai-pada-november-tahun-ini
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life ditargetkan bisa dimulai pada November tahun ini

Selasa, 12 Oktober 2021 / 17:44 WIB



ILUSTRASI, Gedung kantor pusat Asuransi Jiwasraya, Jakarta, Selasa (15/12/2020). KONTAN/Pranotikus Simbolon



PRICE DROP

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Proses penyelamatan polis Jiwasraya tampaknya masih belum akan berakhir. Proses pemindahan portofolio Jiwasraya ke IFG Life yang rencananya dilakukan Oktober kini diperkirakan baru akan dimulai pada November.

Bukan tanpa alasan, proses migrasi portofolio Jiwasraya ini baru bisa dilakukan setelah IFG Life menerima setoran modal yang bersumber dari PMN senilai Rp 20 triliun. Saat ini, proses pengundangan PMN tersebut telah selesai namun belum bisa cair karena masih ada syarat lainnya.



"Masih ada persyaratan yang harus dilengkapi terlebih dahulu untuk hal tersebut. Diharapkan proses migrasi sudah dapat dimulai pada akhir November tahun ini" ujar Sekretaris Perusahaan IFG Beko Setiawan kepada KONTAN, Selasa (12/10).

Adapun, PMN tersebut diundangkan dalam bentuk PP No 102 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Baca Juga: **Zurich Syariah bidik pangsa pasar asuransi syariah di tahun 2024**

Sementara itu, IFG juga masih terus mencari dana segar untuk menjalankan bisnisnya. Adapun, dana modal yang dibutuhkan mencapai Rp 6,7 triliun, sudah termasuk Rp 2 triliun yang rencana awalnya akan dimasukkan dalam PMN 2022.

Beko pun bilang kalau sumber pendanaan tersebut bisa melalui beberapa alternatif yang bersumber dari pinjaman bank atau penerbitan surat utang ataupun skema lainnya. Namun, saat ini IFG belum menentukan akan mengambil alternatif mana untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. "Proses ini masih dalam proses kajian kami," tambahnya.

Sebelumnya Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir mengatakan, nasabah yang sudah menyetujui restrukturisasi polis Jiwasraya sudah mencapai sekitar 97%. Polis tersebut lalu diteruskan ke IFG Life, yang merupakan anak usaha IFG.

Hingga 31 Mei 2021, 97,6% atau setara 2.101 polis korporasi telah menyetujui restrukturisasi. Sementara polis ritel dan bancassurance yang menyetujui program ini masing-masing mencapai sebesar 99,8% dan 96,5%.

Judul	Prodia Catat Kesadaran Masyarakat buat Cek Kesehatan Naik 5,4%
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5762354/prodia-catat-kesadaran-masyarakat-buat-cek-kesehatan-naik-54
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

[illegible][illegible]

Judul	AIA Vitality Ajak Masyarakat Cegah Terjangkit Penyakit Berat Lebih Dini
Nama Media	Swa.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/trends/aia-vitality-ajak-masyarakat-cegah-terjangkit-penyakit-berat-lebih-dini
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

AIA Vitality Ajak Masyarakat Cegah Terjangkit Penyakit Berat Lebih Dini

by Henning Biantre - October 12, 2021



AIA Financial memahami kebutuhan masyarakat di masa pandemi ini makin tinggi dalam pemeriksaan kesehatannya (*medical check-up*). Salah satu langkah memberikan kemudahan bagi para nasabahnya memantau kondisi tubuhnya di AIA Vitality.

AIA-Prodia mengungkapkan gaya hidup yang kurang sehat dalam keseharian terutama yang berkaitan dengan pola makan dan kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Namun, pandemi mengubah kesadaran masyarakat bahwa sangatlah penting mencegah daripada mengobati dengan melakukan *medical check-up* secara rutin. Melalui kerja sama ini AIA-Prodia ingin meningkatkan penerapan gaya hidup sehat.

Prodia mencatat kenaikan orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan sebesar rata-rata 5,4% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan sudah dimulainya kesadaran bahwa *medical check-up* secara rutin sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi gangguan kesehatan sebelum kondisinya menjadi lebih serius sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan medis yang diperlukan.

Jadi nasabah bisa mengikuti *program health and wellness* yang terhubung dengan produk asuransi AIA untuk mendapatkan layanan *medical check-up* melalui AIA Vitality. Dengan program ini diharapkan akan membantu masyarakat memahami kondisi kesehatan dan mengambil langkah aktif dalam meningkatkan kualitas hidup guna mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Dalam memantau kondisi kesehatan nasabah secara rutin ini, AIA Vitality dibantu PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia).

Melalui AIA Vitality nasabah bisa memantau kesehatan setiap saat di Prodia. Kathryn Monika Parapak, *Chief Marketing Officer* AIA, mengatakan, gaya hidup sehat adalah salah satu kunci untuk menuju hidup yang lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Ia menambahkan guna mendukung masyarakat Indonesia untuk mencapai hal tersebut, AIA Vitality hadir sebagai partner bagi nasabah dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara yang menyenangkan dan berkelanjutan.

"Melalui konsep *Know Your Health, Improve Your Health, Enjoy the Reward*, nasabah bisa mengambil langkah aktif untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Salah satu aspek yang paling mendasar dari AIA Vitality yaitu *Know Your Health*, menjadi langkah awal untuk memulai hidup sehat," ujar Kathryn. Ia menjelaskan pemeriksaan kesehatan dapat membantu nasabah untuk terus mengetahui kondisi kesehatan sehingga memahami langkah berikutnya untuk meraih hidup yang lebih sehat. "Sebagai program yang terintegrasi dengan perlindungan jiwa AIA, AIA Vitality lebih dari sebuah layanan proteksi jiwa dan kesehatan, namun berusaha secara proaktif akan membantu nasabah hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik," ujarnya.

Direktur Utama Prodia Dewi Muliati, mengungkapkan, selama pandemi, perhatian kita lebih tertuju pada COVID-19, sementara beberapa penyakit yang juga mengkhawatirkan tidak terlalu terekspos. Ancaman penyakit serius seperti kolesterol, diabetes melitus hingga hipertensi sudah ada sejak dahulu bahkan sebelum pandemi.

WHO mencatat angka kematian terbanyak bukan karena COVID-19 melainkan dari penyakit tidak menular. Berdasarkan data Kemenkes 2017, Riskesdas 2018 serta beberapa *research & clinical practice*, setidaknya ada 71.000 kasus DBD, sekitar 3 juta kasus dari hepatitis, 90% wanita dan ibu hamil mengalami defisiensi vitamin D serta sekitar 463 juta kasus untuk diabetes melitus diseluruh dunia.

"Peran *medical check-up* menjadi penting. Kemitraan kami bersama AIA melalui AIA Vitality, memberikan akses yang mudah terhadap *medical check-up* serta menyediakan berbagai program yang dapat membantu masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat sebagai tindakan preventif," ujarnya. Ia menyarankan *medical check-up* secara rutin sebaiknya dilakukan setahun sekali dan akan lebih baik lagi dalam jangka waktu enam bulan sekali tergantung dengan usia. Saat kondisi pandemi, *medical check-up* menjadi lebih penting dari sebelumnya, di mana kondisi penyakit serius maupun Covid-19 sering kali tidak menimbulkan gejala. Oleh karena itu sangat penting untuk selalu memantau dan memastikan kondisi kesehatan.

Masyarakat juga perlu melakukan tindakan preventif dengan menjalankan pola hidup sehat, mulai dari pilihan asupan makanan serta aktif berolahraga. AIA Vitality mendorong perubahan perilaku positif dalam jangka panjang tidak hanya karena aksesibilitasnya melalui aplikasi tetapi juga karena informasi dan rekomendasi yang dipersonalisasi sesuai penggunaannya. AIA Vitality merupakan platform kesehatan komprehensif yang didukung sains dan terbukti secara ilmiah untuk hasil yang lebih baik dan terukur serta meningkatkan angka harapan kehidupan.

Editor : Eva Martha Rahayu

www.swa.co.id

Judul	Nasabah Unit Link Ngamuk, Niat Nabung tapi Malah Amsyong
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Keluhan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20211012105820-17-283217/nasabah-unit-link-ngamuk-niat-nabung-tapi-malah-amsyong
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Nasabah Unit Link Ngamuk, Niat Nabung tapi Malah Amsyong

MARKET - Monica Waresa, CNBC Indonesia | 12 October 2021 11:35

SHARE |  

1. Nasabah Unit Link Ngamuk, Niat Nabung tapi Malah Amsyong

1 dari 2 Halaman



Foto: Infografis CNBC Indonesia

Jakarta, CNBC Indonesia - Aduan mengenai asuransi yang dikombinasikan dengan investasi seperti unit link semakin banyak jumlahnya. Banyak nasabah yang memiliki produk tersebut tidak menyadari mengenai investasi itu, mulai dari biaya-biaya yang bisa ditimbulkan hingga risiko dari penempatan dana dalam investasi.

Bahkan paling parah adalah calon nasabah ditawarkan produk unit link ini sama bentuknya dengan tabungan atau deposito, seperti yang ditawarkan oleh bank.

Seperti dikemukakan oleh Maria Trihartati, salah satu nasabah asuransi, yang merasa dirugikan dengan produk unit link. Selama satu tahun terakhir telah berupaya untuk menyuarkan hal ini kepada banyak pihak, mulai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga terakhir melakukan audiensi dengan anggota DPR.

Baca: Kok Nasabah Heboh di Medsos Dulu Baru Didengar Asuransi?

Dia mengungkapkan bahwa dalam menempatkan dananya di unit link, dirinya dan nasabah asuransi yang diwakilinya tidak mendapatkan penjelasan yang lengkap mengenai produk tersebut. Diakunya bahwa penawaran produk hanya memaparkan mengenai ilustrasi dana yang selalu bertambah jumlahnya.

"Fakta yang terjadi, masyarakat membeli produk unit link karena ditawarkan sebagai tabungan atau investasi dengan ilustrasi dengan asumsi tinggi 15%, cukup bayar tujuh atau 10 tahun, tidak dijelaskan semua biaya dan risikonya. Apalagi penjualan yang melalui bank bank besar karena tujuan masyarakat ke bank untuk menabung demi masa depan anak atau untuk hari tua," kata Maria kepada CNBC Indonesia kemarin, Senin (11/10/2021).

Selain mengenai detail produk, Maria juga mengungkapkan bahwa nasabah juga tidak mendapatkan penjelasan mengenai adanya biaya-biaya yang bisa ditimbulkan dari produk tersebut. Padahal biaya-biaya ini sangat krusial karena dapat menggerus dana yang dibayarkan oleh para nasabah secara rutin.

"Biaya itu sangat banyak. Mulai dari biaya akuisisi, biaya asuransi, administrasi, biaya cetak buku, biaya manajer investasi, biaya switching, biaya cuti premi. Pada tahun pertama, biaya akuisisi itu untuk komisi agen dan lain sebagainya, 100% uang nasabah di-fill untuk perusahaan. Adanya elemen pembiayaan yang tidak disampaikan di awal itu pada akhirnya merugikan kami para nasabah," papar dia.

Hal senada disampaikan oleh Krisman Damanik yang juga merasa tertipu oleh penawaran agen asuransi yang hanya menjabarkan ilustrasi dana yang terus naik. Dia mengungkapkan setelah menjadi nasabah di sebuah asuransi selama 10 tahun terakhir, dana yang disetorkannya setiap bulan hanya bersisa 49% saja.

"Saya sudah 10 tahun di Prudential, tapi saat ingin mengambil dana yang sudah disimpan itu ternyata hanya bisa 49% saja. Padahal dana itu awalnya saya simpan untuk membiayai anak kuliah," kata dia.

Baca: Data Unit Link OJK Dibantah AAJI, Pengamat: Ini Sinyal Buruk!

Tak Diedukasi Secara Lengkap

[BACA HALAMAN BERIKUTNYA >](#)

HALAMAN : [1](#) [2](#)

Berkaitan dengan hal ini, sebelumnya pengamat asuransi Irvan Rahardjo, mengatakan kondisi ini terjadi karena banyak terjadi salah persepsi dalam penjualan produk oleh agen asuransi. Artinya masyarakat banyak yang membeli produk unit link tanpa diedukasi secara penuh, termasuk risiko dari produk ini.

"Banyak agen itu bilang unit link itu tabungan, celaknya lagi bilang [unit link ini] deposito serta memberikan proyeksi yang optimis [soal imbal hasil atau return] tapi tidak digambarkan kemungkinan skenario terburuknya. Serta sebagian besar premi itu untuk pembayaran risiko," jelasnya dalam Investime, CNBC Indonesia, Rabu (29/9/2021).

Untuk itu, dia menegaskan jika nasabah membutuhkan investasi, maka sebaiknya membeli produk investasi bukan unit link yang memadukan proteksi dan investasi.



Sebaliknya, jika nasabah atau masyarakat membutuhkan proteksi asuransi murni, maka belilah asuransi, bukan membeli unit link.

"Jangan dicampur aduk, karena asuransi itu bukan manajer risiko, jangan beli produk investasi di perusahaan asuransi, jelas banyak itu yang menyebabkan banyak kasus," imbuhnya.

Sementara itu, hingga saat ini para nasabah asuransi ini berupaya ke sana ke mari untuk menuntut haknya, belum ada yang menyebutkan upayanya ini juga dibantu oleh para agen yang sebelumnya menawarkan produk tersebut kepada mereka.

Padahal, tanpa disadari oleh para nasabah, agen-agen ini mendapatkan apresiasi besar dari perusahaan asuransi yang dipasarkannya.

"Jadi asuransi tidak kenal nasabah secara langsung. Asuransi tidak memanjakan nasabah. Tapi memanjakan agen broker dan bank dengan menghamburkan komisi dan fee serta hadiah jalan-jalan," kata Irvan kepada CNBC Indonesia, Senin ini.

"Nasabah sangat jarang diberi apresiasi asuransi, [meski] berkinerja baik. Misal membayar premi tepat waktu, tidak menunggak dan jarang mengajukan klaim," imbuhnya.

Untuk mengatasi banyaknya keluhan-keluhan ini, baik media sosial maupun secara langsung, Irvan menilai ada baiknya perusahaan asuransi lebih meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat terhadap produk asuransi.

Judul	Permohonan Keberatan Wanaartha Dikabulkan, Polis Nasabah Bisa Aktif Lagi
Nama Media	Nkriku.com
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	https://nkriku.com/permohonan-keberatan-wanaartha-dikabulkan-polis-nasabah-bisa-aktif-lagi/
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Permohonan Keberatan Wanaartha Dikabulkan, Polis Nasabah Bisa Aktif Lagi



9k views

f Share

Twitter Tweet



NKRRIKU Jakarta – Kuasa hukum PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, Juniver Girsang, mengatakan kegiatan transaksi di perusahaan milik kliennya dapat kembali aktif pasca-adanya putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Nasabah, kata dia, bisa memperoleh manfaat atas premi-preminya setelah dua tahun mandek karena kasus pemblokiran rekening.

"Artinya polis (nasabah) Wanaartha bisa aktif lagi sebagaimana aktivitas selama ini," ujar Juniver Girsang saat dihubungi pada Selasa, 12 Oktober 2021.

Berita Populer [Semester I 2020, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun 38,7 Persen](#)

Majelis Hakim PN Jakarta Pusat sebelumnya mengabulkan permohonan keberatan Wanaartha atas perkara pemblokiran rekening nasabah oleh Kejaksaan Agung. Rekening nasabah Wanaartha diblokir lantaran dianggap berkaitan dengan kasus megakorupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



Perusahaan tersebut-sebut memiliki saham di PT Hanson Internasional Tbk milik Benny Tjokrosaputro, terpidana kasus korupsi perusahaan pelat merah itu. Saham tersebut dibeli dengan mekanisme pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

Berita Populer [BPK: Kasus Jiwasraya Tak Hanya Rugikan Negara, tapi Perbankan](#)



Putusan majelis hakim, tutur Juniver, membuktikan bahwa Wanaartha tidak memiliki kaitan dengan perkara nasabah Jiwasraya. "Kami berhasil membuktikan dan meyakinkan hakim bahwa uang yang diblokir tidak ada kaitannya dengan Benny Tjokro maupun Jiwasraya," tutur Juniver.

Selama persidangan, Juniver mengatakan perusahaan telah menyodorkan bukti fisik berupa transaksi nasabah. Bukti yang dibawa ke persidangan jumlahnya diklaim hampir 13 dus karton.

Berita Populer [DPRD DKI Minta Sarana Jaya Kembalikan Rp 200 Miliar yang Diduga Dikorupsi](#)

Juniver berharap Kejaksaan Agung tidak mengambil langkah hukum selanjutnya, seperti kasasi, yang akan berdampak terhadap para pemegang polis. "Pemegang polis banyak menderita karena selama 2 tahun ini mereka tidak bisa mendapatkan manfaat dari premi. Kiranya Kejaksaan memahami posisi pemegang polis," kata Juniver.

Judul	Jaksa Masih Teliti Putusan Keberatan Wanaartha
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-10-13
Sentimen	Netral



Judul	BPJS Kesehatan Dorong RS Ajukan Berkas Klaim Covid Secara Lengkap
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Klaim Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19 BPJS Kesehatan 2021
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/10/12/bpjs-kesehatan-dorong-rs-ajukan-berkas-klaim-covid-secara-lengkap
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

BPJS Kesehatan Dorong RS Ajukan Berkas Klaim Covid Secara Lengkap

Selasa, 12 Oktober 2021 20:00 WIB



Al Ghufron Mukti dalam video yang disiarkan oleh Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Timur, Selasa (12/10/2021).

TRIBUNNEWS.COM – Sepanjang Januari 2021 sampai dengan Oktober 2021, BPJS Kesehatan menerima pengajuan klaim Covid-19 oleh rumah sakit sebanyak 1.345.970 kasus dengan total biaya sebesar Rp72,3 triliun.

Setelah melewati verifikasi yang dilakukan BPJS Kesehatan, hasilnya terdapat 1.160.858 kasus Covid-19 dengan total biaya Rp64,1 triliun yang lolos verifikasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan, Al Ghufron Mukti dalam webinar yang diselenggarakan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Timur, Selasa (12/10/2021).

"Untuk klaim Covid-19 tahun 2020 BPJS Kesehatan telah menerima pengajuan klaim sebanyak 686.129 kasus dengan biaya sebesar Rp40,7 triliun. Hampir seluruhnya telah selesai diverifikasi. Sementara sampai 11 Oktober 2021, kami sudah memverifikasi sekitar 87,7% klaim Covid-19," kata Ghufon.



Dari hasil verifikasi klaim Covid-19 tahun 2021, terdapat 79,07% klaim yang sesuai sebanyak 933.708 kasus dengan biaya Rp 50,5 triliun. 14,42% klaim dispute sebanyak 170.335 kasus dengan biaya Rp 9,9 triliun, 6,12% klaim pending sebanyak 72.248 kasus dengan biaya Rp 3,4 triliun, dan 0,39% adalah klaim-klaim yang telah kadaluarsa atau yang tidak sesuai ketentuan sebanyak 4.567 kasus dengan biaya Rp 193 milyar.

"Proses yang dilakukan BPJS Kesehatan, mulai dari dokumen diterima sampai hasil verifikasi dipaparkan, harus selesai dilakukan dalam 14 hari kerja sejak berkas klaim diterima oleh BPJS Kesehatan. Jika klaim sudah sesuai, maka klaim akan dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI," terangnya.

Ghufon pun menjelaskan, klaim pending terjadi apabila berkas klaim yang diajukan oleh rumah sakit belum lengkap, sedangkan klaim dispute terjadi jika dari hasil verifikasi klaim yang diajukan rumah sakit terdapat ketidaksesuaian atau ketidaklengkapan yang menyangkut pelayanan atau tindakan klinis sehingga harus diselesaikan oleh Kemkes RI melalui Tim Penyelesaian Klaim Dispute di daerah.

Ghufon kembali mengingatkan bahwa klaim bulan Januari sampai dengan Oktober 2021 dapat diajukan oleh rumah sakit mulai 1 Juni 2021 sampai dengan paling lambat 31 Desember 2021.

Sementara klaim bulan November 2021 dan seterusnya, paling lambat diajukan dua bulan sejak pelayanan kesehatan selesai diberikan rumah sakit kepada pasien Covid-19.

"Jika klaim diajukan melewati batas waktu sebagaimana ketentuan tersebut, maka akan menjadi klaim kadaluarsa. Kami telah menyediakan dashboard pemantauan klaim Covid-19 yang dapat diakses oleh pihak rumah sakit. Oleh karena itu, kami berharap rumah sakit dapat menyipakan waktu khusus untuk melakukan pemeriksaan klaim Covid-19 dan secara rutin memantau pengajuan klaim agar terhindar dari klaim dispute/pending dan/atau klaim yang tidak sesuai," katanya.

Iklan untuk Anda: Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur!
Temyata Cukup Lakukan Ini

© 2021 Tribunnews.com

Ghufon mengungkapkan, pihaknya juga secara khusus mengalokasikan petugas verifikasi untuk melakukan verifikasi klaim Covid-19 dan menyiapkan sistem untuk pengelolaan klaim Covid-19. Langkah tersebut sebagai wujud transparansi dan profesionalisme BPJS Kesehatan dalam menjalankan tugas khusus yang amanahkan pemerintah. (*)

Judul	Agen Asuransi Tetap Minta Tarif PPN 1%
Nama Media	Kontan
Newstrend	UU tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-10-13
Sentimen	Netral

Agen Asuransi Tetap Minta Tarif PPN 1%

Agen asuransi menanti keputusan Kemkeu

Selvi Mayasari

JAKARTA. Undang-Undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) menimbulkan keresahan di industri asuransi. Sebab beleid baru pajak tersebut juga membuka jalan pemungutan pajak terhadap bisnis jasa keagenan asuransi.

Hal ini tentu saja termasuk agen asuransi yang akan kena pajak pertambahan nilai (PPN) minimal 5% atas jasanya. Ini artinya, selain pajak penghasilan (PPH), agen asuransi akan kena pajak jasa keagenan. Kendati demikian, hal ini masih nunggu keputusan Kementerian Keuangan.

Founder Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI) Wong Sandy Surya berharap pengenaan PPN tersebut tidak mencapai 1% dari rencana awal yang sebesar 2%. "Sejak tahun 2016, kami mengajukan surat serta membuat kajian penerimaan kontribusi dari para agen asuransi untuk jasa agen adalah 1% final. Surat tersebut kami tujuikan kepada Dirjen Pajak," ungkap Wong Sandy kepada KONTAN, Selasa (12/10).

Hingga kini agen asuransi masih menunggu kepastian soal isi dari aturan turunan dari ketentuan pajak ini.

"Pada prinsipnya, perjuangan kami PAAI sudah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak, tinggal menunggu keputusan kementerian keuangan," tambah Wong Sandy.

Menambah administrasi

Menurutnya, merujuk pada aturan ini, sebenarnya perusahaan asuransi tidak akan dikenakan pajak karena yang dipungut adalah agen asuransi. Nantinya perusahaan asuransi hanya membantu memotong dan menyetorkan PPN agen asuransi.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung penerapan berbagai kebijakan dari regulator terkait industri asuransi jiwa yang bisa mendorong pembangunan nasional Indonesia.

Togar Pasaribu, Direktur Eksekutif AAJI menyebutkan, terkait UU Harmonisasi Aturan Perpajakan, mekanisme penerapan PPN untuk agen asuransi jiwa akan dipungut oleh perusahaan asuransi. Kewajiban dan administrasi ada pada perusahaan asuransi tempat si agen terdaftar.

Tentu ini akan menambah proses administrasi pada perusahaan asuransi. "Kami juga perlu melakukan penyesuaian sistem guna mengakomodir hal tersebut," kata Togar.

Ia menyatakan, AAJI akan membahas lagi mengenai penyeragaman perhitungan pengenaan pajak kepada agen asuransi tersebut.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I-2021



Judul	Daya Saing Industri Keuangan Dipacu
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Per Agustus 2021
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Daya Saing Industri Keuangan Dipacu

JAKARTA – Deputi Komisioner Stabilitas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agus Edi Siregar mengatakan OJK akan terus mendorong perkembangan industri keuangan yang lebih kompetitif.

"Industri keuangan harus mampu memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan mengatasi bermacam-macam tantangan di tengah perekonomian nasional dan global yang dinamis," kata Agus dalam OJK Virtual Innovation Day 2021 secara daring di Jakarta, Senin (11/10).

Karena itu, OJK akan terus memperkuat koordinasi dengan *stakeholder* di sektor keuangan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, khususnya untuk mengatasi dampak *tapering off* The Fed.

Di tengah Covid-19, OJK juga mendukung kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pemerintah. Karena itu, meskipun Covid-19 masih menyebar, OJK mencatat penyaluran pinjaman sektor perbankan meningkat 1,16 persen (*year on year*) pada Agustus 2021.

"Pencairan pinjaman juga meningkat 20,3 triliun rupiah *month to month* (secara bulanan), sementara dana pihak ketiga tumbuh 8,81 persen secara *year on year* atau sekitar enam persen *year to date*," imbuhnya.

Di pasar modal, sampai akhir September 2021, aktivitas penggalangan dana melalui Initial Public Offerings (IPO) oleh 132 *issuers* tercatat mampu menghasilkan dana hingga 264,5 triliun rupiah. Sebanyak 35 *issuers* merupakan *issuers* baru.

"Pada Agustus 2021, industri asuransi juga mencatat premi asuransi mencapai sekitar 20,9 triliun rupiah yang terdiri dari asuransi jiwa dan sebesar 12,6 triliun rupiah dan reasuransi 7,3 triliun rupiah," ucapnya.

Pada saat yang sama, *financial technology peer to peer lending* juga mencatatkan penyaluran pembiayaan yang tumbuh hingga 115 persen menjadi sebesar 26,1 triliun rupiah. ■ **Ant/E-10**

Judul	Indonesia Bakal Jadi Raksasa Ekonomi Digital Dunia
Nama Media	Bisnistoday.co.id
Newstrend	Proses Digitalisasi Sektor Industri Keuangan
Halaman/URL	https://bisnistoday.co.id/indonesia-bakal-jadi-raksasa-ekonomi-digital-dunia/
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Indonesia Bakal Jadi Raksasa Ekonomi Digital Dunia

21.10.2021 OCTOBER 12, 2021



Presiden Jokowi, saat pidato kunci pada Virtual Innovation Day 2021 di Istana Negara, Jakarta, Senin, (11/10)

Social Media

JAKARTA, Bisnistoday – Perkembangan ekonomi digital di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu, bahkan Presiden Joko Widodo, Indonesia memiliki potensi menjadi raksasa digital dunia, setara China dan India.

Hal tersebut diungkapkan Presiden Jokowi, saat pidato kunci pada Virtual Innovation Day 2021 di Istana Negara, Jakarta, Senin, (11/10). Presiden Joko Widodo mendorong infomasinya untuk menagga dan mengawal perkembangan digitalisasi keuangan yang tengah berkembang tersebut.

1. STOCKS TO INVEST IN
2. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE
3. TOP 5 STOCKS TO BUY
4. TOP KITCHEN DESIGNS FOR 2021
5. TOP 5 STOCKS TO BUY NOW
6. TRENDY CLOTHES FOR OLDER WOMEN

Indonesia Focus

"Perimbangan yang empat ini harus difaga, harus difavor, dan sekaligus difasilitasi untuk tumbuhnya sektor untuk perkembangan ekonomi kita, jika kita bisa secara cepat dan tepat, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi raksasa digital setara China dan India dan bisa membuat kita menjadi ekonomi terbesar ke-7 dunia di 2030," ujar Presiden.

Seperti diketahui, gelombang digitalisasi yang terjadi beberapa tahun terakhir ini yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 harus dilagangi dengan cepat dan tepat. Di tengah situasi kemunduran bank dan aset aset berbasis digital, perbankan elektronik, dan investasi teknologi finansial lainnya, penugasan dan tindak pidana keuangan terus terjadi di masyarakat.

1. STOCKS TO INVEST IN
2. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE
3. TOP 5 STOCKS TO BUY
4. TOP KITCHEN DESIGNS FOR 2021
5. TOP 5 STOCKS TO BUY NOW
6. TRENDY CLOTHES FOR OLDER WOMEN

Indonesia Focus

Lebih lanjut Presiden menjelaskan, momentum tersebut harus disosialisasikan dengan upaya membangun ekosistem keuangan digital yang kuat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga harus memiliki mitigasi risiko atas kemungkinan ketidakpastian pemenuhan produk dan pemenuhan permasalahan sosial untuk menyerap kerugian dan meningkatkan perlindungan kepada masyarakat.

Perkembangan teknologi finansial juga harus didukung untuk kegiatan produktif, membangun kemudikan akses, memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang tidak terjangkau layanan perbankan, membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar lebih banyak melakukan transaksi digital, menggunakan elektronik file, serta membantu UMKM untuk naik kelas dan masuk ke ranah digital.

1. STOCKS TO INVEST IN
2. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE
3. TOP 5 STOCKS TO BUY
4. TOP KITCHEN DESIGNS FOR 2021
5. TOP 5 STOCKS TO BUY NOW
6. TRENDY CLOTHES FOR OLDER WOMEN

Indonesia Focus

"Saya tidak kepada OJK dan jasa-jasa untuk dalam ekosistem ini untuk memastikan inklusi keuangan yang kita bangun, yang harus diikuti dengan penguatan literasi keuangan dan literasi digital, agar kemudian muncul keuangan digital berdasarkan manfaat bagi masyarakat luas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif," jelasnya.

"Inklusi keuangan juga harus memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, khususnya masyarakat lapisan menengah ke bawah, menjadi solusi untuk masalah ketimpangan sosial, mengupayakan segmen masyarakat yang belum terjangkau sistem keuangan konvensional," tambahnya.

1. STOCKS TO INVEST IN
2. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE
3. TOP 5 STOCKS TO BUY
4. TOP KITCHEN DESIGNS FOR 2021
5. TOP 5 STOCKS TO BUY NOW
6. TRENDY CLOTHES FOR OLDER WOMEN

Indonesia Focus

Menurut Kepala Negara, percepatan layanan keuangan digital juga harus berorientasi inklusif, tidak hanya berorientasi di Jawa saja, tetapi membantu mempercepat transformasi keuangan digital hingga ke seluruh pelosok Tanah air. Oleh karena itu, Kepala Negara meminta seluruh lembaga jasa keuangan untuk melaksanakan program literasi keuangan dan literasi digital mulai dari desa, mulai dari pinggiran.

"Itukan hanya agar masyarakat bisa memanfaatkan jasa dari industri keuangan, tapi juga untuk memastikan keberlanjutan melalui dengan inovasi yang rendah," tambahnya.

Presiden berharap ekosistem keuangan digital yang tangguh dan berkelanjutan harus terus diga untuk mendorong percepatan pergerakan ekonomi nasional yang inklusif, serta berkontribusi lebih besar pada upaya pemulih ekonomi yang sedang dilakukan.

"Komitmen, keberpihakan, dan kerja keras Bapak dan Ibu sekalian sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha ekonomi, utamanya pelaku ekonomi kecil khususnya juga usaha mikro, kecil, dan menengah untuk segera bangkit dari dampak pandemi Covid-19 dan terfasilitasi untuk memanfaatkan peluang baru yang berkembang," pungkasnya.

Turut hadir mendampingi Presiden dalam acara tersebut yaitu Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Ketua Dewan Komisiner OJK Wiluh Santosa, narasumber.

Judul	Digitalisasi Keuangan Harus Dikawal
Nama Media	Padang Ekspres
Newstrend	Proses Digitalisasi Sektor Industri Keuangan
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

Digitalisasi Keuangan Harus Dikawal

BAHAS DIGITALISASI PERBANKAN: Presiden Jokowi saat menyampaikan pidato kunci dalam acara OJK Virtual Innovation Day 2021 di Istana Negara, Jakarta, Senin (11/10).



Syarat Jadi Raksasa Digital dan Ekonomi Terbesar Ke-7 Dunia

Jakarta, Padek—Gelombang digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir, yang dipercepat oleh pandemi Covid-19, harus didisiplin dengan cepat dan tepat. Terlebih, di tengah maraknya kemunculan bank dan asuransi berbasis digital, pembayaran elektronik, dan inovasi-inovasi teknologi finansial lainnya, penipuan dan tindak pidana keuangan terus terjadi di masyarakat.

Karena itu, Presiden Jokowi mendorong jajarannya untuk menjaga dan mengawal perkembangan digitalisasi keuangan yang tengah berkembang tersebut. "Perkembangan yang cepat ini harus dijaga, harus dikawal, dan sekaligus difasilitasi untuk tumbuh secara sehat untuk perekonomian masyarakat kita. Jika kita kawal secara cepat dan tepat, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi raksasa digital setelah China dan India dan bisa membawa kita menjadi ekonomi terbesar ke-7 dunia di 2030," ujar Presiden dalam pidato kunci OJK Virtual Innovation Day 2021 di Istana Negara, Senin (11/10).

Momentum tersebut harus disambung dengan upaya membangun ekosistem keuangan digital yang kuat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Di samping harus memiliki mitigasi risiko atas kemungkinan timbulnya permasalahan hukum dan permasalahan-permasalahan sosial, untuk mencegah kerugian dan meningkatkan perlindungan kepada masyarakat.

Pembiayaan teknologi finansial juga harus didorong untuk kegiatan produktif, membangun kemudahan akses, memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang tidak terjangkau layanan perbankan, membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Agar lebih banyak melakukan transaksi digital yang minim aktivitas fisik, serta membantu UMKM untuk naik kelas dan masuk ke ranah digital.

"Saya titip kepada OJK dan

para pelaku usaha dalam ekosistem ini untuk memastikan inklusi keuangan yang kita kejar yang harus diikuti dengan percepatan literasi keuangan dan literasi digital, agar kemajuan inovasi keuangan digital memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif," jelasnya.

"Inklusi keuangan juga harus memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, khususnya masyarakat lapisan menengah ke bawah, menjadi solusi untuk menekan ketimpangan sosial, menjuluki segmen masyarakat yang belum tersentuh sistem keuangan konvensional," imbuh Jokowi.

Sorot Kasus Pinjol

Dalam kesempatan yang sama, Presiden Jokowi menyoroti maraknya penipuan dan tindak pidana keuangan, yang belakangan ini marak, di tengah pesatnya gelombang digitalisasi keuangan. Terlebih, kasus pinjaman online yang banyak dialami kalangan bawah.

"Saya memperoleh informasi banyak penipuan dan tindak pidana keuangan telah terjadi. Saya mendengar masyarakat bawah yang tertipu dan terjebak bunga tinggi oleh pinjaman online, yang ditekan dengan berbagai cara untuk mengembalikan pinjamannya," ujar Presiden.

Menurutnya, fenomena dampak pinjol tersebut muncul seiring dengan pesatnya gelombang digitalisasi di tengah pandemi Covid-19, yang memunculkan bank digital, asuransi digital, pembayaran elektronik (e-payment), dan layanan finansial berbasis teknologi (fintech). Termasuk, fintech syariah. Begitu juga inovasi di bidang teknologi keuangan, dan *sharing economy* dari ekonomi berbasis *peer to peer* hingga *business to business*.

Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso, sudah mempertegas agar semua pihak harus bersama-sama membasmi pinjol ilegal karena kerap meresahkan masyarakat. "Pinjaman online ilegal harus kita basmi bersama karena pelaku pinjaman online ilegal membekuk dan merugikan masyarakat," ujar Wimboh dalam jumpa pers Penandatanganan Pernyataan Bersama dalam Rangka Pemberantasan Pinjol Ilegal, Jakarta, Jumat (20/8). (hes/jpg)